

**TINJAUAN STRATEGI PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI PADA  
ANAK AUTIS SMALB DI SLB NEGERI BALIKPAPAN**

**Wudi Bagus Prakosa**

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

[wudi.20154@mhs.unesa.ac.id](mailto:wudi.20154@mhs.unesa.ac.id)

**Ima Kurrotun Ainin**

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

[imakurrotun@unesa.ac.id](mailto:imakurrotun@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Strategi pembelajaran memiliki manfaat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Ketika siswa terlibat secara aktif, mereka lebih cenderung memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang diterapkan pada anak autis SMALB di SLB Negeri Balikpapan pada pasca pandemi. Fokus penelitian ini pada pelaksanaan kendala dan solusi dari strategi pembelajaran pada anak autis SMALB di SLB Negeri Balikpapan. Penelitian ini kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini guru SMALB. Teknik pengumpulan data wawancara dan observasi dengan instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan wawancara terkait implementasi kendala dan solusi dari strategi pembelajaran. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan di SLBN Balikpapan sudah baik, sekolah menyesuaikan mata pelajaran yang memang dapat diikuti anak autis ringan, sekolah juga sudah memfasilitasi guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran pada anak autis, jadi guru menerapkan strategi seperti flipped classroom, Project Based Learning (PBL), Total Physical Response (TPR), guru juga sudah mengatasi kendala yang muncul selama proses pembelajaran dengan optimal sesuai dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh SLB Negeri Balikpapan. Kesimpulan penelitian ini bahwa sudah terlaksananya strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak autis, juga penerapan strategi pembelajaran yang mengikuti IPTEK. Implikasi dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran yang tepat dapat mengoptimalkan kemampuan anak autis dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir anak seperti analisa, kreasi, dan evaluasi, terciptanya kondisi pembelajaran yang positif, memperoleh hasil belajar yang tinggi baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

**Kata kunci** : anak autis, strategi pembelajaran, pasca pandemi

**Abstract**

*Learning strategies have the benefit of increasing student engagement in the learning process. When students are actively involved, they are more likely to understand and remember the material taught. This study aims to describe the learning strategies applied to SMALB autistic children at SLB Negeri Balikpapan in the post-pandemic period. The focus of this research is on the implementation of constraints and solutions of learning strategies for SMALB autistic children at SLB Negeri Balikpapan. This research is qualitative with descriptive qualitative type. The subject of this research is SMALB teacher. Data collection techniques are interview and observation with research instruments in the form of observation and interview guidelines related to the implementation of constraints and solutions of learning strategies. Data validity uses source triangulation techniques. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusion drawing. The result of the research shows that the learning strategy applied in SLBN Balikpapan is good, the school adjusts the subjects that can be followed by mild autistic children, the school has also facilitated teachers in implementing learning strategies for autistic children, so teachers apply strategies such as flipped classroom, Project Based Learning (PBL), Total Physical Response (TPR), Teachers have also overcome the obstacles that arise during the learning process optimally in accordance with the facilities and infrastructure provided by SLB Negeri Balikpapan. The conclusion of this study is that the implementation of learning strategies that are adapted to the abilities of autistic children, as well as the implementation of learning strategies that follow science and technology. The implication of this research is that the right learning strategy can optimize the ability of autistic children in learning, improve children's thinking skills such as analysis, creation, and evaluation, create positive learning conditions, obtain high learning outcomes in both cognitive, affective and psychomotor aspects.*

**Keywords:** autistic children, learning strategies, post-pandemic

## Tinjauan Strategi Pembelajaran Pasca Pandemi Pada Anak Autis SMALB Di SLB Negeri Balikpapan

### PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran sangat bermanfaat bagi berjalannya pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan semestinya strategi pembelajaran yang kritis dapat membuat siswa menjadi agen perubahan, seusai dengan pendapat robinson bahwa Kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir secara berbeda dan menghasilkan ide-ide baru; pendidikan harus memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan kreativitas mereka (Chalfin, 2017). Dalam era transformasi pendidikan yang kompleks, strategi pembelajaran menjadi kunci utama untuk menghadapi perubahan kurikulum. Pendekatan strategis perlu mencakup adaptasi cepat terhadap tren teknologi, pengembangan kompetensi global, dan metode pembelajaran inovatif yang responsif. Sekolah harus membangun ekosistem pembelajaran berkelanjutan yang tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga menyelaraskan pengembangan potensi dengan tujuan pendidikan, sehingga mampu mempersiapkan generasi yang kompetitif dalam lingkungan pendidikan dan global yang dinamis. Vygotsky menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman dan interaksi sosial, dimana pentingnya konteks sosial dalam konstruksi makna. Teori Kognitif (Chuang, 2021).

Strategi ialah penggunaan serangkaian langkah (taktik) untuk mencapai tujuan. Jadi, strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian prosedur untuk mencapai pembelajaran, dan prosedur khusus dalam rangkaian ini disebut taktik pembelajaran (Schmeck, 2013), Istilah "strategi pembelajaran", yang berasal dari bahasa latin *strategia*, yang berarti seni menggunakan rencana untuk mencapai tujuan, mengacu pada seperangkat komponen pembelajaran yang saling terkait untuk mendukung pembelajaran. Masing-masing komponen ini memiliki tujuan tertentu. selama pembelajaran, dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif untuk menghilangkan hambatan belajar, emosi negatif akan berkurang, dan siswa akan menikmati pembelajarannya. Artinya strategi pembelajaran dapat mendorong peningkatan emosi positif siswa dan mengurangi emosi negatifnya (Muis et al., 2015).

Pada artikel yang ditulis oleh (Wu et al., 2021) berisi bahwa siswa yang menggunakan strategi pembelajaran berbeda dapat merangsang lebih banyak emosi positif dan lebih sedikit emosi negatif, emosi positif menghasilkan kepuasan belajar secara positif, sedangkan emosi negatif menghasilkan kepuasan belajar yang negatif. Strategi pembelajaran mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap kepuasan belajar melalui emosi akademik. Emosi akademik sendiri berhubungan langsung dengan proses dan hasil belajar, keadaan emosi yang relatif stabil dan berjangka panjang serta pengalaman subjektif siswa yang kompleks dilibatkan melalui keseluruhan proses pembelajaran. Menurut valensinya emosi akademik dapat dibedakan menjadi emosi positif dan negatif (Pekrun et al., 2011). Sekolah-sekolah di

seluruh dunia ditutup sebagai respon terhadap COVID-19 pada awal tahun 2020. Pada beberapa kasus, sekolah dengan cepat dibuka kembali pada tahun 2021, namun di beberapa negara, sekolah tetap tutup lebih lama (Patrinus et al., 2022). Banyak siswa menghadapi tantangan pendidikan yang berat selama saat pandemi, ketika sekolah dan guru dengan cepat memindah kurikulum ke online namun gangguan ini kemungkinan besar memiliki dampak yang tidak proposional terhadap mereka yang telah mengalaminya termasuk anak autis dan anak tipikal (OECD, 2020) penelitian yang dilakukan sejauh ini menyajikan serangkaian hasil yang beragam. Disatu sisi, pembelajaran dari rumah mungkin dianggap sebagai pembelajaran yang sangat sulit bagi banyak anak autis dan anak tipikal, terutama mengingat faktor stress terkait COVID-19.

Berdasarkan data Kemdikbudristek menunjukan per desember 2023 menunjukan bahwa terdapat 40.164 sekolah yang memiliki peserta didik autis 5.956 atau 14,83% yang memiliki guru pendamping ditambah dengan diterpanya pandemi yang harus membuat pembelajaran disesuaikan dengan situasi saat pandemi berdasarkan artikel yang di keluarkan oleh Kemdikbud menjelaskan bahwa guru dalam menyiapkan kegiatan belajar mengajar tanpa tatap muka. Selama pandemi ini, para pendidik harus memodifikasi kurikulum pendidikan inklusif. Berurusan dengan modifikasi skenario dan lingkungan belajar mengajar sambil bekerja dari rumah tentu saja sulit. Menurut UNICEF, ABK yang tinggal di daerah pedesaan lebih cenderung mengikuti pola belajar mandiri dengan orang tua mereka (47%). Pesan-pesan kunci tentang penanganan wabah dan menjaga kesehatan mental tidak sampai kepada anak-anak penyandang disabilitas, sehingga mereka beresiko kehilangan informasi.

Setelah masa pandemi yang berlalu ini banyak hal lagi yang perlu diperhatikan dalam belajar dan mengajar siswa yaitu penerapan strategi pembelajaran. Anak-anak autis pasti berjuang lebih keras dari pada anak-anak tipikal sebagai hasil dari perubahan ekspektasi dan lingkungan pembelajaran, orang tua yang tidak terlatih dan ketidak siapan orang tua dalam menggantikan guru, kurang dukungan dan akomodasi reguler, lebih sedikit instruksi eksplisit, peningkatan penyampaian yang tidak terdiferensi oleh kurikulum, dan kondisi dirumah yang penuh tekanan. Banyak anak autis dan anak tipikal yang memiliki masalah mental terutama kecemasan dan depresi. Namun dengan telah berlalunya masa pandemi dan terjadinya normal yang baru dunia pendidikan telah melewati masa sulitnya dan bisa beradaptasi dengan pandemi, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan pun mengalami peningkatan, ini berbanding lurus dengan pendapat dari Risalah yaitu kemajuan teknologi berkaitan erat dengan pendidikan. Terlebih pada masa pandemi *covid-19*, berbagai aplikasi media sosial di *smartphone* menjadi saluran penting yang digunakan sebagai bahan ajar dan tugas diberikan serta dikumpulkan melalui media elektronik atau aplikasi yang sudah disediakan oleh guru (Risalah dkk., 2020).

## Tinjauan Strategi Pembelajaran Pasca Pandemi Pada Anak Autis SMALB Di SLB Negeri Balikpapan

Penelitian ini memiliki fokus penelitian pada mengidentifikasi strategi pembelajaran, mendeskripsi kendala yang timbul, dan solusi terhadap kendala yang timbul pada masa pasca pandemi. Berdasarkan beberapa penjelasan dan minimnya literatur yang berfokus pada pembelajaran anak autis terutama pada tingkat SMALB pada masa pasca pandemi peneliti akan melaksanakan tinjauan terkait penelitian yang relevan dan mendapatkan permasalahan bahwa apakah strategi pembelajaran yang diterapkan atau dipakai mengalami perubahan baik itu meningkat atau menurun setelah melewati masa pandemi yaitu pasca pandemi, berdasarkan penelitian tersebut dan minimnya penelitian yang membahas bagaimana keadaan pembelajaran bagi anak autis khususnya ditingkat SMA menjadi salah satu pematik untuk meneliti topik ini dan berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SLBN Balikpapan ditemukan bahwa pembelajaran dilakukan dengan luring atau tatap muka dan peneliti ingin tau lebih dalam apakah strategi dan media pembelajaran kembali menjadi seperti saat sebelum pandemi terjadi atau telah mengalami perkembangan yang signifikan terkait strategi dan media pembelajaran yang diterapkan pada sekolah ini.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Krisnawati, 2022) menunjukkan hasil yang positif, dengan strategi pembelajaran yang diimplemetasikan dengan baik dan efisien. Penelitian oleh (Titi, 2018) juga menunjukan penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi dan efektif untuk peserta didik autis.

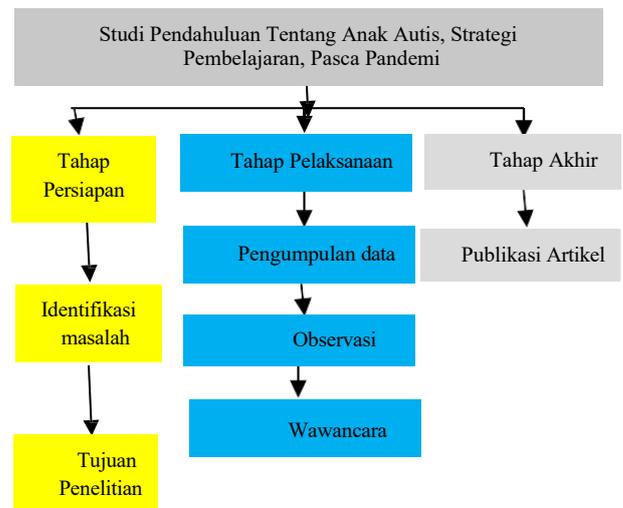
Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu mulai dari lokasi penelitian dan spesifikasi subjek yang terlibat dalam penelitian. Pada penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran berbasis online dan non online, strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, strategi pembelajaran pada peserta didik autis, strategi pembelajaran yang diterapkan pasca pandemi. Penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada implementasi strategi pembelajaran pasca pandemi pada anak autis SMALB di SLB negeri Balikpapan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan terkait implementasi, kendala, dan solusi strategi pembelajaran pasca pandemi pada anak autis SMALB di SLB negeri Balikpapan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran kepada peserta didik autis

### METODE

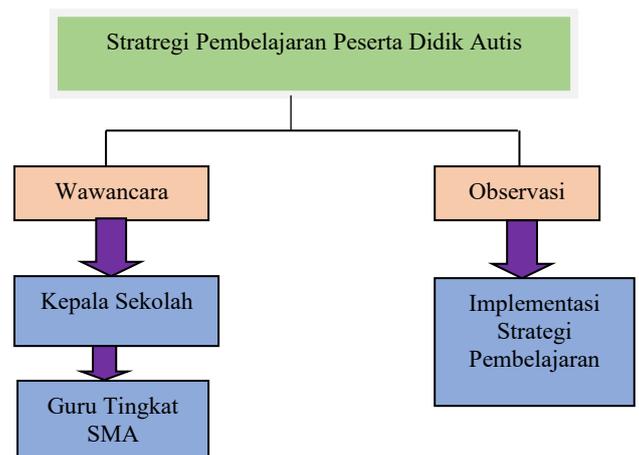
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh hasil yang faktual dan rinci mengenai pengalaman, pandangan, serta persepsi guru dalam penerapan strategi pembelajaran bagi anak autis. Metode ini dianggap tepat karena memungkinkan peneliti memahami konteks sosial dan emosional yang melatarbelakangi keputusan guru serta kendala yang dihadapi dalam proses belajar-mengajar, terutama pada aspek pengalaman yang tidak dapat diukur secara numerik. Pendekatan ini menggunakan deskripsi dan narasi dari data lapangan untuk memahami fenomena secara mendalam.

Wawancara mendalam dan observasi digunakan sebagai metode utama pengumpulan data, dilengkapi dengan panduan interpretasi dan klasifikasi data yang kemudian dianalisis secara kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan menggambarkan kondisi sosial secara mendalam, luas, dan komprehensif. Fokus penelitian ini adalah fenomena sosial, yang memberikan ruang bagi partisipan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka secara mendalam (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian dilakukan secara terstruktur melalui tahap-tahap yang disajikan dalam bagan alir berikut :



Bagan 1. Alir Pelaksanaan Penelitian

Kisi-kisi instrumen Penelitian digambarkan sebagai berikut:



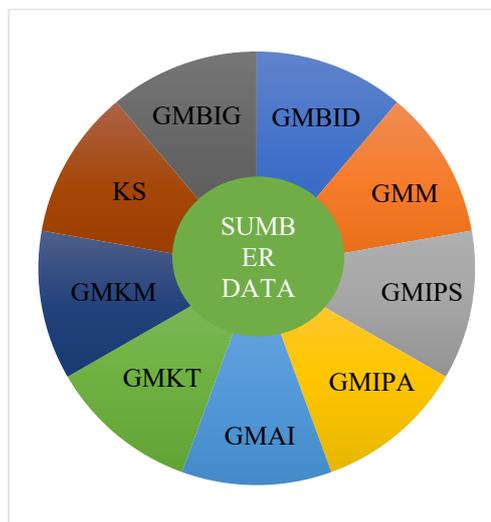
Bagan 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

## Tinjauan Strategi Pembelajaran Pasca Pandemi Pada Anak Autis SMALB Di SLB Negeri Balikpapan

Penelitian dilaksanakan di SLB Negeri Balikpapan yang berlokasi di Jalan Let. Kol. Polisi H.M. Asnawi, Sepinggan Raya, RT 14, Kecamatan Balikpapan. Lokasi ini dipilih karena merupakan satu-satunya SLB negeri di Balikpapan dan mencakup jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA, hingga SMK. SLB ini menjadi lokasi penelitian untuk menilai kesesuaian standar pembelajaran dengan ketentuan dinas pendidikan, serta mengeksplorasi strategi pembelajaran pasca pandemi yang diterapkan oleh guru dan kepala sekolah. Subjek penelitian meliputi wali kelas dan guru yang mengajar anak autis pada jenjang SMALB. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mengamati proses pembelajaran tatap muka dan mengevaluasi apakah strategi serta media pembelajaran telah berkembang dibandingkan masa sebelum pandemi. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan informan utama, yaitu guru dan wali kelas, untuk menggali informasi mendalam mengenai strategi pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi kisi-kisi observasi untuk peserta didik autis serta panduan wawancara untuk guru jenjang SMALB. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik yang diadaptasi dari model analisis Bogdan dan (Sugiyono, 2018). Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan, memfokuskan, dan mengorganisasikan data mentah sehingga lebih mudah dianalisis. Penyajian data dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, dan bagan yang mempermudah peneliti memahami pola dan hubungan antar data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi pola, keteraturan, dan konfigurasi data untuk memperoleh makna dari hasil penelitian.

Keabsahan data diuji menggunakan uji kredibilitas dan uji transferabilitas. Uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi sumber, yakni memverifikasi data dari beberapa informan melalui metode observasi dan wawancara. Informasi yang diperoleh dari guru dan wali kelas kemudian dibandingkan untuk menjamin keakuratan data. Uji transferabilitas, yang merupakan validasi eksternal, dilakukan dengan memastikan hasil penelitian dapat diaplikasikan pada konteks lain yang relevan. Data yang disajikan dalam penelitian ini dirancang untuk memenuhi persyaratan metodis, komprehensif, dan terpercaya, sehingga memiliki relevansi yang tinggi dengan populasi yang diteliti (Sugiyono, 2023). Setiap sumber data dari penelitian ini diberi kode sesuai inisial huruf pada status. Pengkodean dilakukan agar hasil penelitian mudah dipahami, koda pada penelitian ini sebagai berikut:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan di SLBN Balikpapan pada tanggal 10 Agustus 2024-10 September 2024. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Aspek yang dibahas pada penelitian ini adalah aspek penerapan strategi pembelajaran, aspek dampak strategi pembelajaran, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilaksanakan ditemukan bahwa guru mata pelajaran juga merupakan guru kelas.

Diketahui bahwa setiap guru menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Hal ini terjadi karena sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan dapat tercapai. Kepala sekolah menjelaskan bahwa sekolah menerapkan pembelajaran diferensiasi karena SLB ini menerima semua jenis ketunaan.

Guru diberi kebebasan untuk memodifikasi materi dan memilih media seperti laptop, tablet, printer, dan proyektor. Meskipun proyektor belum tersedia di semua kelas, akses WiFi sudah disediakan oleh bantuan pemerintah. Salah satu guru, GMBIG, menggunakan metode drill untuk anak autis dengan penekanan pada pengulangan agar meningkatkan daya ingat. Selain itu, metode Total Physical Response (TPR) digunakan untuk meningkatkan fokus anak, dan media seperti PowerPoint (PPT) dimanfaatkan sejak mengajar di tingkat SMA. Guru GMIPA lebih menekankan pada pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) untuk mata pelajaran IPA, yang dilengkapi diskusi dan ceramah sederhana. Guru GMM juga menggunakan metode drill untuk anak autis dengan media seperti biji dakon dan lidi untuk membantu perhitungan yang sederhana dan mudah dipahami. GMBIN menerapkan flipped classroom dengan melibatkan orang tua untuk membantu anak belajar kosakata sebelum pembelajaran, serta tetap mengandalkan drill untuk memperkuat ingatan siswa. Berdasarkan hasil observasi, strategi pembelajaran ini

## Tinjauan Strategi Pembelajaran Pasca Pandemi Pada Anak Autis SMALB Di SLB Negeri Balikpapan

efektif karena dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa autis, baik yang ringan maupun berat.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dalam penerapan strategi pembelajaran. GMIPS menjelaskan bahwa siswa dengan ketunaan ganda sering mengalami hambatan fokus dan motorik halus, sehingga guru perlu kesabaran ekstra untuk menangani kebutuhan mereka. Kendala lain yang umum ditemukan adalah suasana hati anak autis yang sulit ditebak dan kurangnya ketersediaan sarana seperti proyektor di kelas. GMBIG juga menyampaikan bahwa anak autis sering kehilangan fokus jika suasana hati mereka sedang buruk, sehingga media pembelajaran seperti flash card atau PPT digunakan untuk menarik perhatian siswa. Observasi terhadap GMIPS menunjukkan bahwa siswa autis dengan ketunaan tambahan memerlukan pendekatan khusus untuk menjaga ketenangan dan konsentrasi mereka selama pembelajaran. Guru menerapkan berbagai solusi untuk mengatasi kendala yang muncul. GMKM, misalnya, menggunakan modul ajar dan pendekatan individual untuk siswa autis ringan yang belajar mata pelajaran komputer. Guru juga memberikan penjelasan tentang ikon-ikon perangkat lunak, meskipun siswa belum memahami istilah teknisnya. GMBIN menggunakan tablet sebagai alternatif proyektor yang belum tersedia di kelas, meskipun alat ini memiliki keterbatasan dalam menjangkau semua siswa. Guru juga tetap menerapkan metode drill untuk memastikan pembelajaran berjalan efektif. Berdasarkan hasil observasi, solusi ini membantu guru dalam menangani kendala, terutama dalam memanfaatkan media yang tersedia dan menyesuaikan strategi dengan kebutuhan siswa.

### Pembahasan

Hasil penelitian mengenai tinjauan strategi pembelajaran pasca pandemi pada anak autis SMALB di SLBN Balikpapan disajikan dalam 3 bagian utama yang berdasar pada tujuan penelitian yaitu deskripsi, kendala dan solusi terkait strategi pembelajaran pasca pandemi pada anak autis SMALB di SLBN Balikpapan.

Sesuai dengan pendapat pangabean didalam Strategi pembelajaran adalah metode atau cara yang dipilih oleh guru untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami informasi yang diberikan dan akhirnya mencapai tujuan pembelajaran di akhir sesi (Heyworth et al., 2021). pendapat ini sejalan dengan pendapat (Wu et al., 2021) Strategi pembelajaran mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap kepuasan belajar melalui emosi akademik. Emosi akademik sendiri berhubungan langsung dengan proses dan hasil belajar, ada juga media pembelajaran yang dijelaskan oleh asryad di dalam buku (Pokhrel & Chhetri, 2021) medefinisikan semua benda yang dapat digerakkan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan, serta peralatan yang dipergunakan untuk itu, dianggap sebagai media dala konteks pendidikan. pihak sekolah sendiri tidak ada ketentuan khusus dalam strategi

pembelajaran apa yang akan diterapkan dan untuk media pembelajaran sekolah menyediakan sarana yang baik untuk menunjang terlaksananya strategi pembelajaran dan terjadinya pembelajaran yang ideal hingga selesai seperti Flipped Classroom yang sejalan dengan pendapat (Kang & Kim, 2021) untuk mengatasi kendala keuangan kuliah pendidikan dan memanfaatkan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan teknologi aplikasi berbasis pembelajaran aktif yang fleksibel Pendekatan ini harus diterapkan dalam pendidikan kesehatan seperti Flipped Classroom. Ada beberapa mata pelajaran yang memang hanya autis ringan saja yang mengikuti atau bahkan tidak ada anak autis yang mengikuti pembelajaran tersebut dikarenakan pembelajaran yang cukup sulit untuk dipahami yaitu mata pelajaran Tata boga, Tata busana, Keterampilan, dan Komputer dari keempat mata pelajaran tersebut tata boga dan tata busana tidak diikuti oleh anak autis, komputer dan keterampilan diikuti oleh anak autis ringan.

Kendala yang muncul dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya ada faktor yang menjadi pusat kendala yaitu sarana media pembelajaran dan siswa, ini selaras dengan pendapat (McClelland et al., 2020) bahwa kesimpulan peneliti dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa fasilitas yang dimiliki setiap sekolah belum dimanfaatkan secara maksimal. Efektivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah didukung oleh infrastruktur dan fasilitas yang terpelihara dengan baik (Subedi et al., 2020), namun berdasarkan penelitian yang didapat fasilitas disetiap daerah tidak merata Lebih lanjut dalam sarana media pembelajaran menjelaskan bahwa tidak adanya proyektor di beberapa kelas yang menyebabkan guru tidak bisa memaparkan PPT untuk anak autis agar lebih bisa lebih mudah memahami materi dan fokus pada pembelajaran, sedangkan pada siswa ada siswa yang mengalami ketunaan gandan yaitu autis dan grahita serta mengalami hambatan motorik halus yang disebabkan oleh saling menyatunya jari-jemari siswa yang menyebabkan siswa lambat dalam menulis dan juga merupakan siswa kelas X.

Terkait dari kendala yang muncul tentu ada solusinya yaitu seperti memaksimalkan penggunaan media pembelajaran lain seperti flash card, laptop, tablet untuk memaksimalkan berjalannya pembelajaran, tindakan ini selaras dengan pendapat (Tzimiris et al., 2023) Pembelajaran yang baik harus memanfaatkan media yang ada. Guru sudah mengusahakan dengan tidak adanya proyektor diganti dengan media pembelajaran lainnya, dan memang harus digunakannya media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran, hal ini pun selaras dengan pendapat (Tokatly Latzer et al., 2021) yaitu karena media pembelajaran dapat berfungsi sebagai sumber, pemandu, penunjuk, dan sumber motivasi untuk kegiatan pembelajaran, maka media pembelajaran sangat penting untuk digunakan. Sedangkan pada siswa yang memang belum maksimal dalam pola perilaku dan

## Tinjauan Strategi Pembelajaran Pasca Pandemi Pada Anak Autis SMALB Di SLB Negeri Balikpapan

intelektual guru bersangkutan menyesuaikan dengan karakteristik siswa yaitu memanfaatkan benda yang disenangi oleh anak autis untuk membuat siswa agar tertarik dengan pembelajaran. Ada juga beberapa mata pelajaran yang memang hanya autis ringan saja yang mengikuti atau bahkan tidak ada anak autis yang mengikuti pembelajaran tersebut dikarenakan pembelajaran yang cukup sulit untuk dipahami yaitu mata pelajaran Tata boga, Tata busana, Keterampilan, dan Komputer dari keempat mata pelajaran tersebut tata boga dan tata busana tidak diikuti oleh anak autis, komputer dan keterampilan diikuti oleh anak autis ringan.

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran di SLBN Balikpapan telah diterapkan dengan baik. Sekolah telah menyesuaikan mata pelajaran dengan kebutuhan siswa autis ringan, memberikan kebebasan kepada guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran, serta menyediakan pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru juga telah berupaya maksimal dalam mengatasi kendala selama proses pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar kepala sekolah memberikan lebih banyak saran dan masukan kepada guru, termasuk mengadakan pelatihan strategi pembelajaran untuk memperluas wawasan. Guru diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan implementasi strategi pembelajaran melalui pelatihan yang lebih intensif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus pada kajian strategi pembelajaran yang lebih luas dan mendalam guna memperkuat hasil penelitian ini. Selain itu, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan meliputi pemberian pelatihan kepada guru untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan, serta penekanan pada pengembangan kemampuan anak autis agar mereka dapat berkembang secara signifikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). Sukabumi
- Chalfin, G. (2016). Book Review Robinson Creative Schools: The Grassroots Revolution That's Transforming Education.. *Journal of Educational Research and Innovation*.  
<https://digscholarship.unco.edu/jeri/vol5/iss1/4>
- Chuang, S. (2021). The applications of constructivist learning theory and social learning theory on adult continuous development. *Performance Improvement*, 60(3), 6–14.  
<https://doi.org/10.1002/pfi.21963>
- Heyworth, M., Brett, S., Houting, J. den, Magiati, I., Steward, R., Urbanowicz, A., Stears, M., &

- Pellicano, E. (2021). "It just fits my needs better": Autistic students and parents' experiences of learning from home during the early phase of the COVID-19 pandemic. *Autism and Developmental Language Impairments*, 6.  
<https://doi.org/10.1177/23969415211057681>
- Kang, H. Y., & Kim, H. R. (2021). Impact of blended learning on learning outcomes in the public healthcare education course: a review of flipped classroom with team-based learning. *BMC Medical Education*, 21(1), 78.  
<https://doi.org/10.1186/s12909-021-02508-y>
- Krisnawati, R. R. D. (2022). Strategi Pembelajaran Siswa Autis Pada Masa Pandemi di SLB Dharma Bakti Patianrowo. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 6(1), 1313–1334.  
<https://doi.org/10.37250/newkiki.v6i1.145>
- McClelland, J. L., McNaughton, B. L., & Lampinen, A. K. (2020). Integration of new information in memory: new insights from a complementary learning systems perspective. *Philosophical Transactions of the Royal Society B*, 375(1799), 20190637.  
<https://doi.org/10.1098/rstb.2019.0637>
- Muis, K. R., Pekrun, R., Sinatra, G. M., Azevedo, R., Trevors, G., Meier, E., & Heddy, B. C. (2015). The curious case of climate change: Testing a theoretical model of epistemic beliefs, epistemic emotions, and complex learning. *Learning and Instruction*, 39, 168–183.  
<https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2015.06.003>
- OECD. (2020). The impact of COVID-19 on student equity and inclusion: Supporting vulnerable students during school closures and school re-openings. *OECD Publishing, American Economic Review*  
<https://doi.org/10.1787/d593b5c8-en>
- Patrinos, H. A., Vegas, E., & Carter-Rau, R. (2022). An analysis of COVID-19 student learning loss. *Policy Research Working Paper*.  
<https://doi.org/10.1596/1813-9450-10033>
- Pekrun, R., Goetz, T., Frenzel, A. C., Barchfeld, P., & Perry, R. P. (2011). Measuring emotions in students' learning and performance: The Achievement Emotions Questionnaire (AEQ). *Contemporary Educational Psychology*, 36(1), 36–48.  
<https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2010.10.002>
- Pokhrel, S., & Chhetri, R. (2021). A literature review on impact of COVID-19 pandemic on teaching and learning. *Higher Education for the Future*, 8(1), 133–141.  
<https://doi.org/10.1177/2347631120983481>
- Risalah, A., Ibad, W., Maghfiroh, L., Azza, M. I., Cahyani, S. A., & Ulfayati, Z. A. (2020). Dampak pandemi COVID-19 terhadap kegiatan belajar mengajar di MI/SD (studi kbm berbasis daring bagi guru dan siswa). *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 10–16.  
<https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.5>

Tinjauan Strategi Pembelajaran Pasca Pandemi Pada  
Anak Autis SMALB Di SLB Negeri Balikpapan

- Schmeck, R. R. (2013). *Learning strategies and learning styles*. Springer Science & Business Media.
- Subedi, S., Nayaju, S., Subedi, S., Shah, S. K., & Shah, J. M. (2020). Impact of E-learning during COVID-19 pandemic among nursing students and teachers of Nepal. *International Journal of Science and Healthcare Research*, 5(3), 68–76.  
[https://www.academia.edu/download/64126179/IJ\\_SHR0012.pdf](https://www.academia.edu/download/64126179/IJ_SHR0012.pdf)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta). Bandung
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan* (Nuryanto Apri, Ed.; 3rd ed.). Alfabeta. Bandung
- Titi, L. (2018). Strategi pembelajaran anak autis di SLB Autisma Yogasmara, Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 3(1).  
<https://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v3i1.3512>
- Tokatly Latzer, I., Leitner, Y., & Karnieli-Miller, O. (2021). Core experiences of parents of children with autism during the COVID-19 pandemic lockdown. *Autism*, 25(4), 1047–1059.  
<https://doi.org/10.1177/1362361320984317>
- Tzimiris, S., Nikiforos, S., & Kermanidis, K. L. (2023). Post-pandemic pedagogy: Emergency remote teaching impact on students with functional diversity. *Education and Information Technologies*, 28(8), 10285–10328.  
<https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s10639-023-11582-2.pdf>
- Wu, C., Jing, B., Gong, X., Mou, Y., & Li, J. (2021). Student's learning strategies and academic emotions: their influence on learning satisfaction during the COVID-19 pandemic. *Frontiers in Psychology*, 12, 717683.  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.717683>